

## **PENGARUH METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 2 NARIMBANG MULIA**

<sup>1)</sup>Deniana Rosye, <sup>2)</sup>Dine Trio Ratnasari, <sup>3)</sup>Yuyun Yuningsih

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Setia Budhi Rangkasbitung, Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan  
Kab. Lebak 42314 Banten

Email : <sup>1)</sup>[denianarosye372@gmail.com](mailto:denianarosye372@gmail.com), <sup>2)</sup>[dinetrio@gmail.com](mailto:dinetrio@gmail.com), <sup>3)</sup>[yyuningsih8899@gmail.com](mailto:yyuningsih8899@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi experimental desain (non equivalent control group design) dengan kegiatan pretest dan posttest yang dilakukan di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas III A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas III B sebagai kelas kontrol berjumlah 20 siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil penelitian dapat dilihat dari rata rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 73,5 sedangkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional 64,75. Berdasarkan uji T dimana diperoleh  $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 yang menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia” diterima.

**.Kata kunci :** Model Pembelajaran CIRC, Kuantitatif, Hasil Belajar Siswa, Bahasa Indonesia

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model on Indonesian Language Learning Outcomes in class III at SDN 2 Narimbang Mulia. This research uses quantitative research with a quasi experimental research design (non equivalent control group design) with pretest and posttest activities carried out in class III of SDN 2 Narimbang Mulia. Researchers used two classes, namely the experimental class and the control class. Class III A as the experimental class has 20 students and class III B as the control class has 20 students. Based on the research conducted, the research results can be seen from the average student learning outcomes using the CIRC learning model is 73.5 while the learning outcomes using the conventional learning model is 64.75. Based on the T test,  $\text{Sig } 0.000 < 0.05$  is obtained. It can be concluded that H1 hypothesis which states "There is an influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on Indonesian language learning outcomes in class III SDN 2 Narimbang Mulia" is accepted.*

**Keywords:** CIRC Learning Model, Quantitatif, Student Learning Outcomes, Indonesian language.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Asidiqi & Adiputra, 2023). Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama orang tua, pemerintah dan masyarakat. Sekolah dasar sebagai pendidikan formal yang pertama bagi anak merupakan sarana yang paling tepat dalam membentuk konsep berpikir anak. Peranan guru merupakan unsur yang dominan dalam menentukan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum sekolah dasar. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan Negara di dunia. Indonesia juga menaruh harapan yang besar kepada pendidikan demi kelangsungan dan kemajuan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ada banyak cara agar tujuan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya dengan membina generasi muda untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, menerapkan komunikasi yang baik serta menerapkan bahasa yang komunikatif, dengan mempelajari Bahasa Indonesia dalam pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dengan empat kajian, yaitu : keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Peran bahasa dalam pendidikan sangat penting, karena siswa di harapkan mampu menerapkan empat keterampilan tersebut untuk mendukung kemampuan nya dalam berbahasa Indonesia yang baik. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan berbahasa yang sesuai, mampu menyimak pembelajaran secara komunikatif.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran yang wajib dalam pendidikan pada sekolah formal, yang termasuk ke dalam jenjang pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Menurut Raresik (2017), mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia di SD, guru di tuntut untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca cepat di Sekolah SD. Seorang guru hendaknya memahami perannya agar dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Asidiqi, 2024). Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku peserta didik yang nyata. sesudah melakukan suatu proses belajar mengajar supaya mencapai tujuan pembelajaran (Silviana Nur Faizah, 2017). Oleh sebab itu, aktivitas hasil pembelajaran sebagai salah satu proses yang memiliki dampak dan penting dalam kemampuan manusia menggunakan media komunikasi, serta penyajian informasi secara lebih konkret (Simbolon & Khoiri, 2017). Salah satu contoh dari pembelajaran yang bisa mendorong kemampuan manusia pada komunikasi ialah pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Anzar & Mardhatillah (2017), mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran tentang sebuah keterampilan berbahasa Indonesia agar baik dan benar yang artinya Bahasa Indonesia memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien yang biasa disebut sebagai media komunikasi

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya dijelaskan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi menurut definisi tersebut yang dimaksud prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. serta nilai dan sikap. Selain perubahan tingkah laku prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar. Prestasi belajar diukur dengan tes pelajaran atau tes pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya” (Sudjana, 2005: 22). Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya

menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi, untuk meningkatkan hasil belajar, maka diperlukannya suatu model pembelajaran yang menuntun siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Sebuah model pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa untuk menghafal semata, akan tetapi mendorong siswa agar dapat mengkonstruksi materi-materi yang disampaikan oleh guru sebagai pengajar juga dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Setyaningrum (2016), mengatakan bahwa model CIRC merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksperisikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami suatu permasalahan. Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) merupakan suatu model pembelajaran terpadu dalam membaca dan menulis. Sehingga model pembelajaran ini sangat tepat diimplementasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model ini digunakan untuk melatih kemampuan membaca dan menulis siswa. Sehingga diharapkan peran siswa meningkat dengan dibarengi hasil pembelajaran yang maksimal dari proses belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Quasi Experiment*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotision*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, sehingga metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Metode Eskperimen adalah metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang di kendalikan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Narimbang Mulia, Jl. Jendral Sudirman No.807, Narimbang Mulia, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten 42315. Dasar pertimbangan memilih lokasi ini ingin mengetahui pengaruh metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas 3 SD Negeri 2 Narimbang Mulia. Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III A dan III B SDN 2 Narimbang Mulia.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* karena memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol *variable* luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan di sebut *pre-test* sedangkan tes yang diberikan sesudah perlakuan disebut *post-test*. Jenis Rancangan penelitian Eksperimen Semu ini terbagi menjadi beberapa macam yaitu: 1). *The Time Series Exsperiment*, 2). *The Non-Equivalent Group Design*, 3). *The Equivalent Time Samples Design* (Yusuf, 2017).

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah rancangan penelitian Eksperimen Semu (*Quasy Experiment*) dengan pendekatan *The Non-Equivalent Control Group* yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan Pretest terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, setelah itu barulah diberikan perlakuan untuk kelompok eksperimen, kemudian diberikan Posttes untuk seluruh kelompok baik itu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

*Tabel 1. Rancangan Penelitian*

Kelas	Pre-tes	Perlakuan	Pos-tes
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*Pre-Test*)

O2 : Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*Post-Test*)

O3 : Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*Pre-Test*)

O4 : Kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*Post-Test*)

X : *Treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis data digunakan Uji-T, yaitu dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas data. Proses analisis data hasil penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 26. Hasil data diperoleh dari aspek penilaian. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian yang dinilai kelas kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, sebagai berikut : 1). Hasil Penelitian *Pretest* (sebelum), 2). Hasil Penelitian *Posttest* (sesudah). Penelitian dilakukan dengan siswa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan model konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 2 Narimbang Mulia. *Pretest* dan *Posttest*, siswa yang mengikuti *pretest* berjumlah 40 siswa pada kelas III A (kelas eksperimen) 20 siswa dan kelas III B (kelas kontrol) 20 siswa, berikut hasil datanya :

*Tabel 2. Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen*

Data Siswa	Nilai	
	Pretest	Posttest
Rata-rata	46.9	73.5
Nilai Maksimal	75	90
Nilai Minimal	30	45
Nilai Median	42.5	75
Nilai Modus	40	75

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, untuk hasil *pretest* kelas III A (eksperimen) nilai minimal = 30 nilai maksimal = 75 rata-rata (mean) = 46,9 median = 42,5 modus = 40. Sedangkan *posttest* nilai minimal = 45 nilai maksimal = 90 rata-rata (mean) = 73,5 median = 75 modus = 75. Selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas Eksperimen sebesar 46,9 – 73,5.

*Tabel 3. Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol*

Data Siswa	Nilai	
	Pretest	Posttest
Rata-rata	43.25	64.75
Nilai Maksimal	85	95
Nilai Minimal	25	40
Nilai Median	40	65
Nilai Modus	40	65

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai berikut, untuk hasil *pretest* kelas III B (kontrol) nilai minimal = 25 nilai maksimal = 85 rata-rata (mean) = 43,35 median = 40 modus = 40. Sedangkan *posttest* nilai minimal = 40 nilai maksimal = 95, rata-rata (mean)

= 64,75 median = 65 modus = 65. Selisih nilai rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol sebesar 43,25 – 64,75.

*Tabel 4. Paired Samples Statistic Experiment*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	46.90	20	13.518	3.023
	Posttest Eksperimen	73.50	20	10.400	2.325

Untuk nilai Pretest Eksperimen diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 46.90. Sedangkan untuk nilai Posttest Eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 73.50. Jumlah banyaknya data sebanyak 20 orang. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada Pretest Eksperimen sebesar 13.518 dan Posttest Eksperimen sebesar 10.400. Terakhir adalah nilai *Std. Error Mean* untuk Prest Eksperimen sebesar 3.023 dan untuk Posttest Eksperimen sebesar 2.325. Karena nilai rata-rata Pretest Eksperimen  $46.90 < \text{Posttest Eksperimen } 73.50$ . Maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil *Pretest* Eksperimen dengan hasil *Posttest* Eksperimen. Selanjutnya untuk membuktikan apakah ada hubungan atau tidak adanya hubungan antara *pretest* dan *posttest* bisa dilihat pada tabel *Paired Samples Correlations* dibawah ini.

*Tabel 5. Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Eksperimen & Posttest Eksperimen	20	.512	.021

Pada *output* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 yakni dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan dan dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* tidak memiliki hubungan dikarenakan keduanya ini memliki nilai  $0,21 > 0,05$ . Untuk melihat pengaruh terhadap perbedaan setelah *pretest* dan *posttest* dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

*Tabel 6. Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed )
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-26.600	12.124	2.711	-32.274	-20.926	- 9.812	19	.000

Pada output diatas terlihat bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) diperoleh nilai sebesar 0,000 yakni dimana nilai ini kurang dari 0,05, artinya dapat dinyatakan dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan setelah *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka data yang diperoleh pada rata-rata hasil belajar pada materi Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia. Diketahui setelah data tersebut diolah dan didapatkan hasil nilai kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 46.90 dan nilai rata-rata *posttest* 73.50. Karena nilai rata-rata *Pretest* Eksperimen 46.90 < *Posttest* Eksperimen 73,50 itu artinya secara deskriptif ada perbedaan antara nilai rata-rata hasil *Pretest* Eksperimen dengan hasil *Posttest* Eksperimen.
2. Nilai *pretest* rata-rata kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 43,25 dan nilai *posttest* rata-rata kelas kontrol diperoleh 64,75. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai akhir antara kedua kelas data tersebut. Perbedaan nilai akhir tersebut menunjukkan nilai akhir pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai akhir pada kelas kontrol. Dapat diartikan bahwa nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan sehingga ada pengaruh yang positif dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia.

Hasil ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji *Paired Sample Test* kelas eksperimen dan hasil uji *Paired Sample Test* kelas kontrol yang sama-sama memiliki dan menunjukkan nilai Sig 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat dinyatakan dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia” diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada kelas III A dan B, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu Kelas III A (eksperimen) 46.9 dan setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yaitu 73.5. Dan kelas III B (kontrol) 43.25 yaitu 64.75. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan Sig 0,000 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen. Sehingga dapat dinyatakan Hipotesis  $H_a$  yang menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di kelas III SDN 2 Narimbang Mulia” diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, I. (2024). Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Mtsn 1 Bone. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1).

- Ainun, A. L. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas Iv Sdn 245 Sumbersari Indah Kota Bandung) (*Doctoral Dissertation*, Fkip Unpas).
- Andartiani, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIRC. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CIRC, 10-13.
- Aprilentina, F. M. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca. *Jurnal Buana Pendidikan*, 173-175.
- Asidiqi, D. F. (2024). Model project based learning (PJBL) dalam meningkatkan kretivitas siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 7(2), 126–128.
- Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2023). Pengaruh Media Animasi Flash terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1485–1492. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5518>
- Chasanah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Halaman, 4-5.
- Dharmawan, D. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*. Dhani\_Darmawan16, 7-8.
- Fdal, T. C. (2023). Penerapan Metode CIRC. *Article Text*, 262-263.
- Hapsari, A. D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran CIRC. *Pendidikan Guru*, 9-13.
- Ian Nawawulan, S. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC. *Article Text*, 250-251. Islami, Z. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif CIRC. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Circ, 38-40.
- Nana Sudjana, (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ningrum, A. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC. *Ajeng.Pdf*, 17-22.
- Puji, Sari Utami. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperatif Integrated Reading And Composition*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn 02 Jatimulyo, Lampung Selatan. *Diss. Uin Raden Intan Lampung*,.
- Rafistri, C. R. (2023). Pengaruh *Model Cooperative Integrated Reading And Composition*. Skripsi, 32-35.
- Saputri, N. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated And Composition*. Bab Ii, 19-25.
- Susanto. (2016). Model CIRC. Bab Ii, 10-13.
- Sari, Putri Laura. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Mis Lamgugob Banda Aceh. *Diss. Uin Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Yamin, A. I. (2022). Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. *Article Text*, 98-99.